

ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN DELI
SERDANG

Oleh

Ewa Prassetyo¹⁾, Yayuk Yuliana²⁾

^{1,2}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: [1ewaprassetyo20@gmail.com](mailto:ewaprassetyo20@gmail.com), [2yayukyuliana@umnaw.ac.id](mailto:yayukyuliana@umnaw.ac.id)

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuatif. Itu merupakan suatu masalah yang harus dihadapi dan bagaimana cara untuk bisa keluar dari masalah itu dengan di bantu oleh sektor UMKM Usaha Mikro Kecil dan menengah). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis tentang perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam membantu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Meode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis data deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM dapat membantu dalam pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Deli Serdang sebesar 49,25%. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refrensi dan rujukan serta masukan atau sumber informasi untuk menambah pengetahuan penelitian yang akan di lakukan selanjutnya.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, UMKM, Deli Serdang.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator dalam keberlangsungan pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pembangunan ekonomi sendiri merupakan suatu proses kegiatan yang sangat penting karena dengan adanya pembangunan ekonomi dapat memenuhi taraf kehidupan yang layak untuk masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan dalam membangun suatu perubahan dimana kondisi di suatu negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik dalam satu periode. Dari sini dapat dilihat bahwa bagaimana suatu perekonomian dapat berkembang atau berubah dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai penambahan pendapatan nasional atau penambahan suatu *output* pada barang dan jasa yang diproses selama satu tahun. Salah satu indikator dalam pertumbuhan ekonomi yaitu melalui kontribusi dari laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB). Produk domestik bruto daerah dapat diartikan sebagai seluruh jumlah dari nilai tambah yang

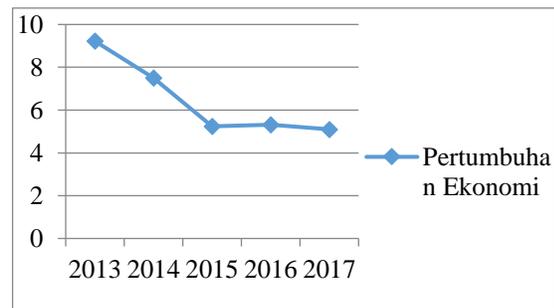
dihasilkan dari seluruh jumlah unit usaha dalam suatu daerah [1]. Tidak hanya PDRB yang merupakan salah satu indikator dalam pembangunan ekonomi, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) juga merupakan penyumbang dalam pertumbuhan ekonomi.

Untuk mewujudkan pembangunan perekonomian yang maju serta berkualitas pada suatu negara terkhususnya Indonesia perlu melakukan suatu perubahan baik itu yang berasal dari segi perekonomian maupun yang berasal dari sistem perdagangannya. Indonesia sendiri pada saat ini merupakan salah satu negara berkembang di dunia. Oleh sebab itu harus banyak perubahan yang dilakukan Indonesia untuk menjadi bagian dari negara maju. Indonesia harus melakukan pembangunan perekonomian secara merata dan stabil yaitu dalam menciptakan ekonomi secara mikro. Untuk mewujudkan pertumbuhan perekonomian secara merata serta stabil harus diperlukan komponen perubahan dalam mewujudkan suatu perekonomian yang maju.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sangat membantu dalam memajukan dan mendorong pertumbuhan perekonomian negara. UMKM juga dapat membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat sehingga berkurangnya tingkat kemiskinan di suatu negara. Tidak hanya itu UMKM juga dapat membantu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, struktur perekonomian yang seimbang, serta mampu mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah.

Perekonomian di Kabupaten Deli Serdang mengalami fluktuatif karena dilihat pada data selama lima tahun terakhir. Data lima tahun terakhir yang bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Deli Serdang mengalami kenaikan dan penurunan dari beberapa tahun. Itu menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Deli serdang selama lima tahun terakhir mengalami fluktuatif. Dapat dilihat berdasarkan data yang di ambil melalui BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Deli Serdang yaitu bahwa pada tahun 2013 sampai 2017 mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat melambat. Pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 9,22%. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi di kabupaten tersebut mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 1,72% karena pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi sebesar 7,50%. Tidak lepas dari tahun 2014 saja tetapi pada tahun 2015 juga mengalami penurunan dalam pertumbuhan ekonomi bahwa penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,26% sehingga pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 sebesar 5,24%. Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 0,08% menjadi 5,32%. Tetapi pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan kembali tetapi tidak berpengaruh yang signifikan karena penurunan pertumbuhan ekonomi tidak begitu

besar. Penurunan ekonomi sebesar 0,22% menjadi 5,10%.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Periode 2013-2017

Sumber : BPS Kab. Deli Serdang

Dalam fenomena yang terjadi bahwa pemerintah daerah harus lebih bersinergi dalam pembangunan ekonomi. Terjadinya ketidakstabilan dalam pertumbuhan ekonomi pemerintah harus mengambil langkah yang jauh agar dapat memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan harus mencari faktor-faktor yang dapat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor yang dapat membantu dalam pemulihan perekonomian yaitu sumbangsi dari UMKM. Pengembangan UMKM harus lebih dioptimalkan agar dapat memulihkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang.

Pada tahun 2013 jumlah UMKM sebanyak 13.967 unit. Pada tahun 2014 sumbangsi jumlah UMKM sebanyak 13.986 atau sebanyak 19 penambahan jumlah unit. Pada tahun 2015 mengalami penambahan jumlah unit sebanyak 11 unit sehingga menjadi 13.997 unit. Pada tahun 2016 penambahan jumlah unit cukup meningkat sebesar 1.472 unit sehingga menjadi 15.469 unit. Dan pada tahun 2017 penambahan jumlah unit UMKM cukup signifikan sebesar 9.589 unit sehingga pada tahun 2017 jumlah UMKM sebanyak 25.058 unit UMKM.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan tersebut bahwa kontribusi UMKM dalam pertumbuhan ekonomi belum cukup untuk

mampu membuat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Deli Serdang mengalami kenaikan setiap tahun.

LANDASAN TEORI

Usaha Mirko Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha mandiri dan produktif yang dijalankan oleh perseorangan atau usaha di semua sektor ekonomi (Tambunan,2016:2).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, defenisi UMKM dapat dilihat sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha manufaktur yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
2. Usaha mikro adalah usaha ekonomi yang mandiri dan produktif yang di lakukan orang perseorangan atau bada hukum yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha mikro atau usaha makro.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam UU.

Adapun kriteria UMKM berdasrkan UU No. 20 Tahun 2008 sebagai berikut:

- a. Kriteria Usaha Mikro sebagai berikut:
 - 1) Memililki kekayaan bersih paling banyak sebanyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah, bangunan, dan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling

banyak sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

- b. Kriteria Usaha Kecil sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk dari tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki sebuah penghasilan dari hasil penjualan tahuna lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria Usaha Menengah sebagai berikut:
 - 1) Mempunyai kekayaan bersil lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanh dan bangunan tempat usaha
 - 2) Memiliki penjualan hasil tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Sementara itu, BPS merumuskan kriteria UMKM yang berdasarkan jumlah tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria UMKM Berdasarkan Tenaga Kerja

No	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Usaha mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha kecil	5 orang sampai dengan 19 orang

3	Usaha menengah	20 orang sampai dengan 99 orang
---	----------------	---------------------------------

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa berdasarkan kelompok UMKM dari usaha mikro tenaga kerja berjumlah kurang dari 4 orang, dari kelompok usaha kecil tenaga kerja berjumlah 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan dari kelompok usaha menengah jumlah tenaga kerja berjumlah 20 orang sampai dengan 99 orang.

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sadono Sukirno (2016), pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu proses pertumbuhan ekonomi atau peningkatan produksi secara terus menerus per orang dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi ini merupakan indikator keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dari biasanya meskipun ada pemerataan kesejahteraan masyarakat, indikator lainnya yaitu penghasilan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan dimana pertumbuhan ekonomi disuatu daerah yang secara tidak langsung ingin menuju kearah yang lebih baik lagi dalam membangun suatu pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode. Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan suatu kegiatan dalam membangun roda perekonomian dimana barang atau jasa yang di produksi dan di kelolah oleh masyarakat sendiri dapat bertambah dan dapat memenuhi taraf hidup sehingga kemakmuran masyarakat meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan metode pendekatan studi kasus (Sugiyono. 2017). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu, peneliti menggunakan data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang. Data skunder

merupakan data sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi. (Sugiyono. 2017:225). Data yang diperoleh yaitu data jumlah UMKM, dan pertumbuhan ekonomi pada periode 2013-2017. Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi atau studi pustaka dengan menggunakan pencatatan atau mengumpulkan data yang ada di BPS Deli Serdang. Dalam penelitian ini metode yang dilakukan yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. (Sugiyono. 2017:232).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum Kabupaten Deli Serdang

Deli serdang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Deli Serdang berada 2°57' Lintang Utara sampai 3°16' Lintang Utara dan 98°33' Bujur Timur sampai 99°27' Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 500 m di atas permukaan laut.

Kabupaten Deli Serdang menempati area seluas 2.497,72 km² yang terdiri dari dua 22 kecamatan dan 394 Desa/Kelurahan Definitif. Wilayah Kabupaten Deli Serdang di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Selat Malaka, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Karo dan Simalungun, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Karo serta Kota Binjai dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai.



Gambar 2. Peta Wilayah Kabupaten Deli Serdang

Sumber: BPS Kab. Deli Serdang Dalam Angka 2020

Hasil

Berdasarkan analisis data deskriptif dapat diinterpretasikan dalam tabel berikut ini.

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tabel.2 Data Jumlah UMKM di Kab. Deli Serdang

Tahun	Jumlah UMK M	Hasil	Interpretasi
2013	13.967	Meningkat	Baik
2014	13.986	Meningkat	Baik
2015	13.997	Meningkat	Baik
2016	15.469	Meningkat	Baik
2017	25.058	Meningkat	Baik

Sumber : BPS Kab. Deli Serdang

2. Pertumbuhan Ekonomi

Tabel.3 Data Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Deli Serdang

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	Hasil	Interpretasi
2013	9,22%	Meningkat	Baik
2014	7,50%	Menurun	Tidak Baik
2015	5,24%	Menurun	Tidak Baik
2016	5,32%	Meningkat	Baik
2017	5,10%	Menurun	Tidak Baik

Sumber : BPS Kab. Deli Serdang

Pembahasan

Berdasarkan analisis diatas bahwa kontribusi jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam membantu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. UMKM di Kabupaten Deli Serdang dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 49,25%, yaitu pada tahun 2013 penambahan jumlah UMKM sebesar 1,36%, pada tahun 2014 penambahan jumlah UMKM sebesar 0,08%, pada tahun 2015 penambahan jumlah UMKM sebesar 9,51% dan pada tahun 2016 jumlah UMKM bertambah sebesar 38,3%. Dan dapat di harapkan dengan kondisi UMKM yang meningkat dapat membantu dalam menaikan pertumbuhan ekonomi yang ada di kabupaten Deli Serdang. Peningkatan jumlah UMKM secara langsung dapat membantu dan membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat dan dapat memenuhi kehidupan masyarakat. Dengan kenaikan jumlah UMKM maka peluang dalam membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat terbuka lebar sehingga dengan banyaknya lapangan yang di buka dalam sektor UMKM maka dapat mengurangi suatu taraf kemiskinan yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Dalam pengembangan UMKM di kota Medan sendiri upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan memfokuskan dalam dua hal yaitu:

1. Peningkatan fasilitas dan dukungan dalam hal penguatan bagi pelaku UMKM
2. Peningkatan kopetensi dan penguatan kewirausahaan serta pengembangan kemitraan diantara pelaku ekonomi [2].

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi jumlah UMKM dalam membantu pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Deli Serdang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di

Kabupaten Deli Serdang sebesar 49,25%. Itu dapat menunjukkan suatu hal yang baik dalam membantu pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Deli Serdang mengalami fluktuatif dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli serdang pada dua tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2014 dan tahun 2015 sebesar 3,98%.

Keterbatasan

Keterbatasan, kesulitan dan tantangan yang harus di hadapi yaitu dalam mengumpulkan data karena ada beberapa data yang tidak ada, keterbatasan dalam biaya, waktu , serta keterbatasan dalam kemampuan berfikir.

Saran

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan serta masukan atau sumber informasi untuk menambah pengetahuan penelitian yang akan di lakukan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Noviatamara, T. Ardina, and N. Amalia, "ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA," *J. REP (Riset Ekon. Pembangunan)*, vol. 4, no. 1, pp. 53–60, 2019.
- [2] M. I. Nursidi and S. Wulandari, "Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI) Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan," *Agustus*, pp. 196–198, 2021.
- [3] & W. H. Arwinsa Argi Preiangga, Dahlan Tampubolon, "ANALISIS STRUKTUR EKONOMI DAN IDENTIFIKASI SEKTOR UNGGULAN DALAM PEREKONOMIAN DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR," vol. 1, no. 4, pp. 281–294, 2022.
- [4] I. U. Sari and A. Saputra, "the Influence of Small and Medium Enterprise Growth, Investment, and Labor on Economic Growth in Batam City," *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 9, no. 1, pp. 31–36, 2020, doi: 10.33884/jimupb.v9i1.2686.
- [5] H. Sri, Sukes, and H. Kanty, *Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. 2019.
- [6] M. Hasan and A. Muhammad, *1/ Pembangunan Ekonomi*. 2018.
- [7] . Sugioyo. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta (edk.20).
- [8] Sukirno, Sadono. (2016). *Ekonomi Pembangunan (Proses, masalah, dan kebijakan)*. Kencana Prenada. Jakarta.
- [9] Tulus Tambunan. 2016. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia, Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- [10] I. U. Sari and A. Saputra, "the Influence of Small and Medium Enterprise Growth, Investment, and Labor on Economic Growth in Batam City," *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 9, no. 1, pp. 31–36, 2020, doi: 10.33884/jimupb.v9i1.2686.
- [11] <https://deliserdangkab.bps.go.id>
- [12] <https://deliserdangkab.bps.go.id/publication/2020/05/20/176bd94b20ee2b8a50adfd/ea/kabupaten-deli-serdang-dalam-angka-2020.html>.